

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal atau eksperimental. Jenis penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah terencana, sistematis, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiono, 2016) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Sesuai dengan sifat pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal atau eksperimental yang memiliki tujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian ini dilaksanakan. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan adalah dengan memperoleh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk mendapatkan data serta menganalisa data tentang *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan Non-keuangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini akan dimulai pada bulan juni 2024 sampai dengan selesai. Berikut tabel waktu penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun									
		2023	2024								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Penyusunan Penelitian Proposal Skripsi										
2	Bimbingan Proposal Skripsi										
3	Seminar Proposal										
4	Penyusunan Skripsi										
5	Bimbingan Skripsi										
6	Sidang Munaqasah										

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Abdullah *et al.*, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Non-Kuangan *Food and Beverage* indeks syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Adapun perusahaan non-keuangan *food and beverage* yang menjadi populasi dalam penelitian ini dilampirkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ANDI	Andira Agro Tbk.
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
7	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
8	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.
9	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
10	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
11	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
13	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
14	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
17	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
18	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
19	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
20	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.
21	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
22	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
23	FAPA	FAP Agri Tbk.
24	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
25	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
26	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
27	GULA	Aman Agrindo Tbk.
28	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
29	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
30	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
31	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
32	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
33	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
34	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
35	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
36	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
37	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
38	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
39	MBTO	Martina Berto Tbk.
40	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
41	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
42	MYOR	Mayora Indah Tbk.
43	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
44	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
45	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
46	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
47	PTPS	Pulau Subur Tbk.
48	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
49	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
50	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
51	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
52	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
53	SKLT	Sekar Laut Tbk.
54	SMAR	Smart Tbk.
55	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
56	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.
57	STTP	Siantar Top Tbk.
58	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
59	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
60	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
61	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
62	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
63	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
64	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
65	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
66	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
67	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

Sumber: IDX-ISSI

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan dengan pertimbangan tertentu dan kriteria yang ditetapkan. Peneliti memilih *Purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel dikarenakan dengan metode ini objek yang dijadikan penelitian menjadi selektif dan dapat menghemat biaya dan waktu peneliti.

Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Non-Kuangan *Food and Beverage* indeks syariah ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- b. Perusahaan Non-Kuangan *Food and Beverage* indeks syariah ISSI yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara konsisten dari tahun 2019-2023.
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah, agar memiliki keseragaman mata uang pada saat perhitungan perataan laba.
- d. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan berdasarkan variabel yang diteliti.

Dari total 67 keseluruhan perusahaan non keuangan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks syariah periode 2019-2023. Sampel yang digunakan yaitu 12 perusahaan non-keuangan *food and beverage* dengan jumlah periode penelitian selama 5 tahun dari tahun 2019-2023. Sedangkan, yang tidak dimasukkan berjumlah 55 perusahaan dikarenakan tidak memenuhi kriteria untuk datanya dijadikan sampel perusahaan. Sehingga didapatkan jumlah sampel sampai akhir yaitu berjumlah 60 sampel perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan lengkap pada masing-masing website resmi perusahaan non keunagan *food and beverage* tersebut.

Berikut disajikan daftar perusahaan Non keuangan *Food and Beverage* yang memenuhi kriteia untuk menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Non Keuangan *Food and Beverage* yang dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
4	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
6	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
7	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
11	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
12	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.

D. Jenis dan Sumber Data penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan kumpulkan oleh pihak lain, penulis tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber yang sudah tersedia berupa catatan, bukti, majalah, buku, situs resmi, jurnal, artikel yang sudah tersusun dalam arsip, laporan historis, dsb. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan tahunan perusahaan non-keuangan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id selama periode 2019-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sebuah perangkat yang dipilih dan dilibatkan oleh peneliti dalam kegiatannya sehingga kegiatan tersebut menjadi efisien dan tersusun secara sistematis yang akan mempermudahnya (Rahmani, 2021).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Hardani *et al.*, 2022). Dan yang paling banyak dokumentasi ditemukan dalam *Annual Report* tahunan dan laporan keuangan yang berupa table ikstisar keuangan, neraca, laba/rugi, ekuitas, libialitas, dan modal saham perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan bulanan maupun tahunan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan Non-Keuangan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yang dapat diakses dari situs masing-masing perusahaan non-keuangan *food and beverage*.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah sebuah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel tersebut diukur. Karena dengan membaca variabel operasional dalam penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran dari suatu variabel sehingga peneliti mampu mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut. Untuk memudahkan batas penelitian dalam memudahkan penafsiran mengenai varibael-variavel yang digunakan, maka diperlukan penjabaran defenisi operasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *Good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial, Profitabilitas yang diukur dengan ROA, dan Ukuran perusahaan yang diukur dengan *Total Asset*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas, Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba. Untuk defenisi operasional variabel dan pengukuran mengenai variabel- variabel yang digunakan, maka diperlukan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini, dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1.	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan tindakan manajer memilih kebijakan akuntansi dan memanipulasi pilihan yang tersedia untuk mencapai beberapa tujuan yang		Rasio

		<p>spesifik, yaitu untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit usaha, dimana manajer bertanggung jawab tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang.</p>	$DAit = (TACit / Ait - 1) - NDAit$	
2.	<p><i>Good Corporate Governance</i> (X₁)</p>	<p><i>Good corporate governance</i> adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan menciptakan nilai tambah (<i>value added</i>) untuk semua stakeholdernya.</p>	$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio

3.	Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.	$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara yaitu, jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan, dan kapasitas pasar.	$\text{Size} = \text{Log natural Total Aset.}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat Manajemen Laba berdasarkan variabel bebas *Good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial, Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan Ukuran perusahaan yang diukur dengan *Total Asset*. Analisis data SPSS dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model persamaan regresi linier berganda, dan uji hipotesis penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikannya atau dengan menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi atau umum. Analisis statistik deskriptif ini biasanya digunakan untuk penelitian yang biasanya dilakukan pada populasi (tanpa mengambil sampelnya). Metode ini biasanya dilakukan untuk membuktikan data berdasarkan sebuah fakta. Menurut sumbernya, data pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data-data yang digunakan bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolaritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independent dengan variabel dependennya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk

mendeteksi normalitas data dilakukan dengan uji statistika Kolmogorov Smirnov. Dalam uji statistika Kolmogorov Smirnov data yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Beberapa kriteria yang harus terpenuhi untuk menguji normalitas suatu data, yaitu :

- a. Data berdistribusi normal jika angka signifikansi (Sig) $> 0,05$ atau 5%.
- b. Data tidak berdistribusi normal jika angka signifikansi (Sig) $< 0,05$ atau 5%.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat suatu multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan cara berikut :

- a. Memiliki VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10
- b. Memiliki angka toleransi mendekati > 0.1 atau < 1 Uji Heteroskedastisitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas. Apabila varian tidak sama, disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis grafik. Kriteria analisis yang digunakan, yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola (bergelombang, melebar, menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dari atas dan bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson.

Adapun ketentuan yang digunakan Durbin Watson dan Statistic Test untuk mendeteksi gejala autokorelasi dalam regresi adalah sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-2 di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negative Uji Hipotesis

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sebesar pengaruh *Good corporate governance*, Kinerja keuangan dan Ukuran perusahaan pada Perusahaan Non-keuangan *Food and Bverage* yang terdaftar di BEI.

Berikut persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Manajemen Laba

A : Bilangan Konstanta

B1 : Koefisien regresi X1

B2 : Koefisien regresi X2

B3 : Koefisien regresi X3

X1 : *Good corporate governance*

X2 : Profitabilitas

X3 : Ukuran perusahaan

E : Error term

4. Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

1. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F atau yang biasa disebut dengan uji simultan adalah sebuah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan dalam model tersebut mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam mengambil keputusan untuk uji F ini adalah sebagai berikut :

- a. *Level of Significant* 95% ($\alpha = 0,05$), menggunakan $\alpha = 0,05$ karena paling sesuai untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel x terhadap variabel Y.
- b. Kriteria pengujian :
 - Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya X_1, X_2 dan X_3 tidak ada pengaruh terhadap Y.
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya X_1, X_2 dan X_3 ada pengaruh terhadap Y.

2. Uji t Statistik (Uji Signifikasi Parsial)

Fungsi dari nilai t adalah untuk menguji hipotesis secara parsial (sendiri-sendiri). Terdapat dua kriteria dalam menggunakan uji signifikan parameter individual ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, peneliti perlu mengetahui nilai koefisien determinasi terlebih dahulu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi atau presentase pengaruh variabel bebas, yang

dimasukkan dalam model persamaan regresi, terhadap variabel terikat. Nilai R^2 antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika semakin tinggi R^2 suatu regresi atau semakin mendekati angka 1, hasil regresi tersebut akan semakin baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN